

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan terhadap cara individu dalam memperoleh, mengakses, dan memanfaatkan informasi. Fenomena ini berkaitan dengan konsep perilaku informasi, yaitu bagaimana seseorang mengenali kebutuhan informasi, mencari sumber yang relevan, mengevaluasi, hingga menggunakan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut Thomas D. Wilson, perilaku informasi mencakup seluruh aktivitas manusia yang berhubungan dengan kebutuhan, pencarian, dan penggunaan informasi, yang dipengaruhi oleh konteks serta situasi pengguna (Wilson, 2000).

Mahasiswa merupakan kelompok pengguna informasi yang memiliki kebutuhan informasi (*information need*) tinggi, terutama ketika memasuki tahap penyusunan skripsi. Pada tahap ini mahasiswa membutuhkan berbagai jenis informasi seperti teori, metodologi penelitian, teknik analisis data, serta pedoman penulisan ilmiah. Kebutuhan tersebut mendorong mahasiswa melakukan proses pencarian informasi melalui berbagai sumber, baik sumber tercetak maupun digital. Literasi informasi menjadi kemampuan penting agar mahasiswa mampu menyeleksi dan menggunakan sumber informasi secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Raihan & Asmiyanto, 2020).

Proses pencarian informasi pengguna berlangsung melalui beberapa tahapan. Model perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh David Ellis menjelaskan bahwa pengguna informasi melakukan aktivitas seperti *starting*, *browsing*, *chaining*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Tahapan ini menunjukkan bahwa pengguna akan menelusuri berbagai sumber informasi, membandingkan, serta memilih sumber yang paling relevan dengan kebutuhannya (Ellis, 1987).

Seiring berkembangnya teknologi digital, media sosial juga mulai berfungsi sebagai sumber informasi, tidak hanya sebagai sarana komunikasi atau hiburan.

Media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, luas, serta mudah diakses oleh pengguna. Pada bidang pendidikan, platform ini mulai dimanfaatkan sebagai sarana berbagi pengetahuan dan informasi akademik (Faturtama & Abidin, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berperan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam mencari referensi atau memahami materi pembelajaran. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pencarian informasi pengguna yang semakin bergantung pada sumber digital.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Platform ini memungkinkan penyajian informasi dalam bentuk visual, teks singkat, maupun video yang mudah dipahami oleh pengguna. Pada awal tahun 2025, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai sekitar 103 juta orang atau 47,8% dari populasi dewasa (Kemp, 2025). Tingginya penggunaan tersebut menunjukkan bahwa Instagram memiliki peran penting dalam kehidupan digital masyarakat, termasuk mahasiswa. Hal ini menyebabkan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai sumber informasi, termasuk dalam bidang akademik.

Salah satu akun edukatif yang dimanfaatkan mahasiswa adalah akun Instagram @ibuiramira yang menyajikan konten mengenai metodologi penelitian, teknik penulisan skripsi, manajemen referensi, serta motivasi akademik. Pada Juni 2025 akun ini memiliki sekitar 494 ribu pengikut dan meningkat menjadi sekitar 551 ribu pengikut pada Februari 2026 dengan lebih dari 1.200 unggahan terkait penulisan ilmiah dan kegiatan akademik. Konsistensi konten tersebut menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sumber informasi akademik alternatif bagi mahasiswa (Sinaga et al., 2023).

Meskipun menawarkan kemudahan akses, penggunaan media sosial sebagai sumber informasi akademik juga menimbulkan tantangan terkait kredibilitas dan validitas informasi. Hal ini penting karena skripsi merupakan karya ilmiah yang menuntut penggunaan sumber yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kemampuan literasi informasi menjadi sangat penting agar mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas

informasi yang diperoleh dari media sosial sebelum menggunakannya dalam karya ilmiah (Raihan & Asmiyanto, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi akademik. Namun sebagian besar penelitian masih membahas penggunaan media sosial secara umum atau berfokus pada strategi komunikasi konten. Penelitian Amila Nafila Vidyana dkk. (2023) dan Ermitati Sinaga dkk. (2023) menunjukkan bahwa Instagram efektif sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, tetapi kajiannya belum secara khusus menyoroti pemanfaatan akun edukatif tertentu dalam konteks penyusunan skripsi. Penelitian Tiara Nurhafidah (2024) juga menyoroti tantangan terkait kualitas informasi di Instagram, tetapi belum mengaitkannya dengan perilaku informasi mahasiswa. Sementara itu, penelitian Gusti Dwi Rahayu (2025) dan Nanda Septya Agustin (2024) membahas akun @ibuiramira, namun lebih menitikberatkan pada strategi komunikasi konten dan platform media sosial lain.

Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami keterbatasan referensi karena rendahnya minat membaca sumber konvensional, sehingga mendorong mereka mencari informasi melalui media digital (Efendi, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan pola pencarian informasi mahasiswa sekaligus menegaskan pentingnya kajian mengenai perilaku pengguna dalam memanfaatkan sumber informasi digital.

Sebagai gambaran awal, peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2022 yang memanfaatkan akun Instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi akademik, menyatakan:

“Gaya komunikasi pada akun Instagram @ibuiramira yang ringan dan mudah dipahami membantu saya memahami materi yang sebelumnya terasa rumit, karena disampaikan dengan bahasa yang dekat dengan pengalaman mahasiswa” (Winda).

Informan lain juga mengungkapkan:

“Konten pada akun Instagram @ibuiramira dinilai relevan dengan prosedur penelitian saat ini, terutama terkait penggunaan aplikasi manajemen referensi, teknik parafrase sesuai aturan anti-plagiarisme, serta struktur penulisan skripsi yang mengikuti standar akademik yang berlaku” (Arif).

Pemilihan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa semester akhir merupakan pengguna informasi yang memiliki kebutuhan informasi tinggi dalam proses penyusunan skripsi. kondisi ini berkaitan dengan kajian perilaku pencarian informasi, yaitu bagaimana mahasiswa mengenali kebutuhan informasi, menelusuri sumber informasi, mengevaluasi kredibilitas, serta memanfaatkannya dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, meskipun informan berasal dari program studi yang berbeda, penelitian ini tetap berada dalam ranah kajian ilmu perpustakaan karena menelaah perilaku pengguna dalam menemukan dan menggunakan informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan akun Instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa mengenali kebutuhan informasi, melakukan pencarian informasi, menilai kredibilitas konten, serta memanfaatkan informasi dari media sosial dalam kegiatan akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku informasi, kebutuhan informasi, serta literasi informasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan judul penelitian **“Analisi Instagram @ibuiramira sebagai Sumber Informasi dalam Penyusunan Skripsi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan konten edukatif Instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi?
2. Bagaimana mahasiswa menilai kredibilitas, relevansi, dan manfaat konten instagram @ibuiramira dalam konteks kebutuhan informasi skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat

dirumuskan sebagai berikut adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana mahasiswa memanfaatkan konten edukatif Instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi dalam proses penyusunan skripsi.
2. Mendeskripsikan penilaian mahasiswa terhadap kredibilitas, relevansi, dan manfaat konten Instagram @ibuiramira dalam memenuhi kebutuhan informasi skripsi.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan ruang lingkup kajian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa tingkat akhir program studi komunikasi penyiaran islam (KPI) 2022, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Penelitian fokus pada pemanfaatan instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi.
3. Penelitian ini terfokus pada konten edukatif yang membahas seputar skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Literasi digital dan media sosial terus berkembang dalam dunia akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendorong media sosial sebagai sumber informasi akademik. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan akun Instagram @ibuiramira sebagai sumber informasi tambahan dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial secara kritis sebagai sumber informasi akademik, membantu lembaga pendidikan memahami pola belajar digital mahasiswa, serta menjadi masukan bagi kreator konten edukatif dalam meningkatkan kualitas dan akurasi informasi.